

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* SAAT
PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SREBEGAN KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

YULIO ARGA WINANDITA

A510160024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* SAAT
PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SREBEGAN KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

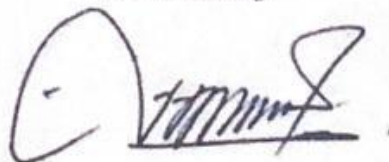
YULIO ARGA WINANDITA

A510160024

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen

Pembimbing



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd

NIDK : 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* SAAT
PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SREBEGAN KLATEN**




Oleh :

YULIO ARGA WINANDITA

A510160024

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 21 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Dr. Achmad Fathoni, M.Pd** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Wahdan Najib H, S.T.Hi., M.Pd** ()
(Anggota Dewan Penguji I)
3. **Dr. Minsih, S.Ag., M.Pd** ()
(Anggota Dewan Penguji II)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 September 2020

Penulis,



Yulio Arga Winandita

NIM A510160024

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* SAAT PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SREBEGAN KLATEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) perencanaan pembelajaran *e-learning* saat pandemi covid-19, (2) pelaksanaan pembelajaran *e-learning* saat pandemi covid-19, (3) evaluasi pembelajaran *e-learning* saat pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan Klaten. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perencanaan pembelajaran *e-learning* meliputi, aksesibilitas sekolah, perencanaan guru, RPP yang dipakai, teknologi yang dipakai (2) pelaksanaan pembelajaran *e-learning* saat pandemi covid-19 meliputi waktu pembelajaran, materi, media, proses pembelajaran (3) evaluasi pembelajaran *e-learning* meliputi perencanaan evaluasi, aspek apa saja yang dinilai, jenis penilaian, pengolahan nilai.

Kata kunci : *implementasi, e-learning, covid-19*

Abstrack

This study aims to describe: (1) planning for e-learning during the Covid-19 epidemic, (2) implementing e-learning during the COVID-19 epidemic, (3) evaluating e-learning learning during the Covid-19 epidemic at MI Muhammadiyah Srebegan Klaten. This type of research is qualitative research with a phenomenological research design, with data collection techniques, interviews, documentation, and observations. Data analysis used Miles and Huberman's techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that: (1) e-learning planning includes school accessibility, teacher planning, the lesson plans used, the technology used (2) the implementation of e-learning during the Covid-19 epidemic includes learning time, material, media, process learning (3) evaluation of e-learning includes evaluation planning, what aspects are assessed, types of assessment, value processing.

Keywords: *implementation, e-learning, covid-19*

1. PENDAHULUAN

Menurut (Suprahitiningrum, 2017 : 75) Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik

untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam belajar. Saat ini di Indonesia bahkan di berbagai negara di dunia sedang dikejutkan dengan mewabahnya virus yang bernama corona atau biasa biasa disebut dengan COVID-19 (*Corona Virus Disiases- 19*). Di Indonesis sendiri dikutip dari data yang ada di (Nasional, 2020)menunjukkan hingga tanggal 28 April 2020, total angka kasus positif Covid-19 di Indonesia telah mencapai 9.511 pasien, korban meninggal 773, dengan korban sembuh sejumlah 1.253. Dampak dari mewabahnya virus ini sangat besar di segala aspek terutama di dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan (Surat Edaran Nomor 4, 2020) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Surat edaran ini antara lain berisi mengenai kebijakan Mendikbud mengenai peniadaan pelaksanaan Ujian Nasional dan pembelajaran dari rumah khusus untuk tahun 2020 dikarenakan merebaknya virus Corona di Indonesia dan di dunia. Ditiadakan proses pembelajaran di sekolah juga menjadi salah satu langkah yang di ambil oleh pemerintah saat mewabahnya pendemi COVID-19. Siswa diminta belajar dirumah saat pendemi ini terjadi.

Pelaksanaan pembelajaran saat pandemi ini berbeda, karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Menurut (Risminawati & Fadhila, 2016) Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, sehingga implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai pelaksanaan dari kurikulum yang telah dirancang/didesain ke lapangan atau ke setiap satuan pendidikan. Mewabahnya virus dan kondisi saat ini sebagai seorang guru harus mempunyai solusi agar pembelajaran dapat dilaksanakan. *E-Learning* merupakan salah satu solusi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Darin E. Hartley (Ratnasari, 2012 : 1) *E-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet dan media jaringan komputer lain. Realita yang ada sekarang saat mewabahnya pendemi

ini dan sekolah diliburkan dan banyak guru menggunakan *e-learning* sebagai salah satu solusi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Di MI Muhammadiyah Srebegan yang terletak di Srebegan, Ceper, Klaten sendiri guru sudah menggunakan *e-learning* sebagai solusi saat wabah virus ini melanda dan diliburkannya siswa.

Berdasarkan hasil observasi Di MI Muhammadiyah Srebegan peneliti mendapatkan informasi bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan *e-learning* sebagai salah satu solusi pembelajaran saat mewabahnya virus COVID-19. Rata-rata semua guru menggunakan pembelajaran *e-learning* sebagai solusi saat pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan. Dan saat ini belum dilakukan penelitian untuk meneliti perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran *e-learning* di MI Muhammadiyah Srebegan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* saat pandemi covid-19 di sekolah tersebut.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Menurut (Sukmadinata, 2009: 60) Kualitatif penelitian yang dibuat untuk menjelaskan dan menganalisa peristiwa, fenomena, sikap, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok. Tujuan penelitian fenomenologis menurut (Sukmadinata 2017 : 63) yaitu mendapatkan arti dari suatu yang berlandaskan dari pembelajaran. Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Srebegan Klaten yang berlokasi di Dukuh Santren Rt. 07/Rw 04, Desa Srebegan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini menggunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Pembelajaran *E-Learning* saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan data yang sudah peneliti peroleh mendapatkan hasil bahwa : a) Sekolah menyediakan komputer dalam pembelajaran *e-learning* : Terdapat komputer yang dapat digunakan dalam pembelajaran *e-learning*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Yazdi, 2012 : 147) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan computer networks). Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa memanfaatkan keunggulan komputer yang dapat digunakan dalam pembelajaran *e-learning*.

b) Menyediakan fasilitas jaringan internet dalam pembelajaran *e-learning* : Terdapat jaringan internet Wifi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Yazdi, 2012 : 147) Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tersedianya fasilitas internet di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

c) Perencanaan guru dalam pembelajaran *e-learning* : Menyiapkan materi sesuai kurikulum dengan Buku Guru dan Buku Siswa dan disampaikan melalui media online setiap saat dapat dilihat kembali. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Yazdi, 2012 : 147) yaitu memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer. Selaras dengan penelitian (Rahmawati et al., 2014 : 115) disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa yang ada tanpa mengesampingkan kreatifitas guru dalam mengembangkan atau mengeksplor kemampuan serta pengalamannya dalam kegiatan

pembelajaran. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa menyiapkan, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer, materi disesuaikan buku guru dan buku siswa yang ada tanpa mengesampingkan kreatifitas guru dalam mengembangkan atau mengeksplor kemampuan serta pengalamannya dalam kegiatan pembelajaran dan disampaikan melalui media online setiap saat dapat dilihat kembali.

d) Apakah RPP sudah ada dalam pembelajaran *e-learning* : RPP *e-learning* sudah ada dan sudah bisa digunakan untuk pembelajaran online sebagai solusi pembelajaran saat pandemi ini . Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Dhawan, 2020 : 17) Untuk menemukan solusi baru bagi masalah pembelajaran saat pandemi, kita mungkin membawa beberapa inovasi dan perubahan yang sangat dibutuhkan seperti pembelajaran *e-learning*. Hal tersebut sesuai dengan (MINGHAT et al., 2020 : 1) *E-learning* berdampak positif dan menjadi alternatif proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan (Basilaia & Kvavadze, 2020 : 7) Format pendidikan online dapat bermanfaat dalam periode pasca pandemi, terutama dalam kasus pelajar dengan kebutuhan khusus. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa RPP *e-learning* bisa digunakan untuk pembelajaran online sebagai solusi pembelajaran saat pandemi ini, berdampak positif dan menjadi alternatif proses pembelajaran.

e) Perbedaan RPP *e-learning* dengan RPP biasa : Perbedaan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir yang semuanya dilakukan secara online. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Yazdi, 2012 : 147) Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Sejalan dengan penelitian (Risminawati & Fadhila, 2016 : 61) Membuat RPP dengan beberapa penyesuaian yang disesuaikan untuk kebutuhan peserta didik. Dari

penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tersedianya perbedaan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir yang semuanya dilakukan secara online, membuat RPP dengan beberapa penyesuaian yang disesuaikan untuk kebutuhan peserta didik, fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

f) Penggunaan teknologi dalam *e-learning* : Menggunakan Hp. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan (Yazdi, 2012 : 147) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik. Di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa memanfaatkan jasa teknologi elektronik Hp. Di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi.

3.2 Pelaksanaan pembelajaran *E-Learning* saat pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan

Berdasarkan data yang sudah peneliti peroleh mendapatkan hasil bahwa : a) Waktu pembelajaran *e-learning*: Setiap hari senin-sabtu setiap pukul 07.00-12.00, ketika siswa yang ingin bertanya berkaitan dengan pembelajaran bisa bertanya setiap saat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Yazdi, 2012 : 147) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa waktu pembelajaran *e-learning* Setiap hari senin-sabtu setiap pukul 07.00-12.00, baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

b) Materi pembelajaran *e-learning* apakah terdapat peningkatan : Materi tidak ada peningkatan ,dengan media elektronik online materi

masih sama dapat tersampaikan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Agustina et al., 2016 : 215-216) Penggunaan teknologi yang efektif dan efisien memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* dimana penerimaan oleh peserta didik menjadi lebih cepat diterima. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa materi tidak ada penyingkatan, penggunaan teknologi yang efektif dan efisien memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* dimana materi lebih cepat diterima oleh peserta didik.

c) Media apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *e-learning* : Menggunakan media WhatsApp dan Googleform. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Yazdi, 2012 : 147) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik. Di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan media WhatsApp dan Googleform di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi.

d) Proses guru dalam menggunakan bahan ajar *e-learning* : Guru menyampaikan informasi yang sesuai dengan RPP tentang materi pembelajaran dan tugas lewat WA, googleform, yang terkait dengan materi pembelajaran, memeberikan soal dan batas waktu, berupa foto atau video, siswa dapat bertanya ketika kurang paham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Krishnapatria, 2020 : 7) Setelah dibagikan, materi dapat diakses dan direspon oleh siswa hampir dalam waktu singkat, dan interaksi antara guru dan pembelajar juga dimungkinkan terjadi pada waktu yang bersamaan. Selaras dengan penelitian (Verawardina et al., 2020 : 1) Dengan pembelajaran online, proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja secara fleksibel. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan informasi yang sesuai dengan RPP tentang materi pembelajaran dan tugas lewat WA,

googleform, memeberikan soal dan batas waktu, berupa foto atau video, siswa dapat bertanya ketika kurang paham , materi dapat diakses dan direspon oleh siswa hampir dalam waktu singkat dan interaksi antara guru dan pembelajar juga dimungkinkan terjadi pada waktu yang bersamaan dan proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja secara fleksibel.

3.3 Evaluasi pembelajaran *E-Learning* saat pendemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan.

Berdasarkan data yang sudah peneliti peroleh mendapatkan hasil bahwa : a) Perencanaan evaluasi pembelajaran *e-learning* : Perencanaan dilakukan disaat akhir pembelajaran dengan refleksi dan melihat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Nuriyah, 2014 : 85) Dalam satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Perencanaan dilakukan disaat akhir pembelajaran dengan refleksi dan melihat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

b) Aspek yang dinilai guru dalam pembelajaran *e-learning* : Aspek yang dinilai ada 3 yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif. Salah satu contoh psikomotorik saat ketepatan siswa mengumpulkan tugas, Afektif ketika sikap siswa saat pembelajaran berlangsung, dan Kognitif dari hasil tugas siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Rigianti, 2020 : 301) Pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan

masalah baru dalam hal penilaian siswa. Berdasarkan kurikulum 2013, penilaian kegiatan pembelajaran meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran *e-learning* , mendapatkan hasil bahwa erdasarkan kurikulum 2013, penilaian kegiatan pembelajaran meliputi 3 aspek yang dinilai dalam pebelajaran *e-learning* yaitu psikomotorik saat ketepatan siswa mengumpulkan tugas, Afektif ketika sikap siswa saat pembelajaran berlangsung, dan Kognitif dari hasil tugas siswa.

c) Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran *e-learning* : Penilaian autentik melalui penugasan memperhatikan aspek-aspek yang ada seperti psikomotorik, afektif, dan kognitif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Arjaya, 2018 : 164) Asesmen autentik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penilaian yang mengukur kinerja siswa dalam suatu tugas kehidupan nyata, situasi yang relevan, atau masalah-masalah yang bermanfaat, bermakna, dan berarti. Jadi asesmen autentik digunakan mengukur kemampuan siswa yang sesungguhnya, yang mencakup aspek-aspek yang luas dalam kehidupan keseharian siswa. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam pebelajaran *e-learning* yang digunakan adalah penilaian autentik dengan memperhatikan aspek-aspek seperti psikomotorik, afektif, dan kognitif. Asesmen autentik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penilaian yang mengukur kinerja siswa dalam suatu tugas kehidupan nyata, situasi yang relevan, atau masalah-masalah yang bermanfaat, bermakna, dan berarti. Jadi asesmen autentik digunakan mengukur kemampuan siswa yang sesungguhnya, yang mencakup aspek-aspek yang luas dalam kehidupan keseharian siswa.

d) Pengolahan nilai oleh guru dalam pembelajaran *e-learning* : Setelah selesai setiap tema pembelajaran nilainya saya rata-rata dan dimasukkan kedalam buku penilaian sebagai laporan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Nuriyah,

2014 : 85) penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian keseluruhan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan pada jenjang pendidikan tertentu (summative) dan hasilnya digunakan sebagai laporan kepada siswa tentang hasil belajarnya, kepada guru, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian keseluruhan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan pada jenjang pendidikan tertentu (summative) dan setelah selesai setiap tema pembelajaran nilainya saya rata-rata dan dimasukkan kedalam buku penilaian sebagai laporan hasil belajar siswa, hasilnya digunakan sebagai laporan kepada siswa tentang hasil belajarnya, kepada guru, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* saat pandemi covid-19 diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Perencanaan Pembelajaran *E-Learning* saat Pandemi Covid-19 : a) Memanfaatkan keunggulan komputer yang dapat digunakan dalam pembelajaran *e-learning*. b) Tersedianya fasilitas internet di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. c) Menyiapkan, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dapat dilihat setiap saat di komputer, materi disesuaikan buku guru dan buku siswa yang ada tanpa mengesampingkan kreatifitas guru dalam mengembangkan atau mengeksplor kemampuan serta pengalamannya dalam kegiatan pembelajaran dan disampaikan melalui media online setiap saat dapat dilihat kembali. d) RPP *e-learning* bisa digunakan untuk pembelajaran online sebagai solusi pembelajaran saat pandemi ini, berdampak positif dan menjadi alternatif proses pembelajaran.

e) Tersedianya perbedaan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir yang semuanya dilakukan secara online, membuat RPP dengan beberapa penyesuaian yang disesuaikan untuk kebutuhan peserta didik, fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. f) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik Hp. Di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi. 2) Pelaksanaan pembelajaran *E-Learning* saat pandemi covid-19 : a) Waktu pembelajaran e-learning Setiap hari senin-sabtu setiap pukul 07.00-12.00, baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak. b) Materi tidak ada penyingkatan, penggunaan teknologi yang efektif dan efisien memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* dimana materi lebih cepat diterima oleh peserta didik. c) Menggunakan media WhatsApp dan Googleform di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi. d) Guru menyampaikan informasi yang sesuai dengan RPP tentang materi pembelajaran dan tugas lewat WA, googleform, memeberikan soal dan batas waktu, berupa foto atau video, siswa dapat bertanya ketika kurang paham , materi dapat diakses dan direspon oleh siswa hampir dalam waktu singkat dan interaksi dimungkinkan terjadi pada waktu yang bersamaan dan proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. 3) Evaluasi pembelajaran *E-Learning* saat pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebean berisi: a) Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Perencanaan dilakukan disaat akhir pembelajaran dengan refleksi dan melihat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian. b) Berdasarkan kurikulum 2013, penilaian kegiatan pembelajaran meliputi 3 aspek yang dinilai dalam pebelajaran e-

learning yaitu psikomotorik saat ketepatan siswa mengumpulkan tugas, afektif ketika sikap siswa saat pembelajaran berlangsung, dan kognitif dari hasil tugas siswa. c) Penilaian dalam pembelajaran e-learning yang digunakan adalah penilaian autentik dengan memperhatikan aspek-aspek seperti psikomotorik, afektif, dan kognitif. Jadi asesmen autentik digunakan mengukur kemampuan siswa yang sesungguhnya, yang mencakup aspek-aspek yang luas dalam kehidupan keseharian siswa. d) Setelah selesai setiap tema pembelajaran nilainya di rata-rata dan dimasukkan kedalam buku penilaian sebagai laporan hasil belajar siswa, hasilnya digunakan sebagai laporan kepada siswa tentang hasil belajarnya, kepada guru, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Santosa, P. I., & Ferdiana, R. (2016). *Sejarah, Tantangan, Dan Faktor Keberhasilan Dalam Pengembangan E-Learning*.
- Arjaya, I. B. A. (2018). PENERAPAN AUTHENTIC ASSESSMENT BERBASIS E-LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI. *Santiaji Pendidikan, Vol 8*(No 2).
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia*. 5.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology, 49*.
- Krishnapatria, K. (2020). *FROM 'LOCKDOWN' TO LETDOWN: STUDENTS' PERCEPTION OF E-LEARNING AMID THE COVID-19 OUTBREAK*. 3.
- MINGHAT, A., Asnul Dahar, PURNAWARMAN, P., SARIPUDIN, S., MUKTIARNI, M., DWIYANTI, V., Salina, S., & MUSTAKIM. (2020). *Students' Perceptions of the Twists and Turns of E-learning in the Midst of the Covid 19 Outbreak*. 12. <https://bit.ly/3cxmbIC>
- Nasional, T. K. P. G. (2020). *Kasus Positif COVID-19*. <https://bit.ly/2RYmSBh>
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Eduksos, 3*(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Rahmawati, F., Muhroji, M., & Utami, R. (2014). Implementasi Model Pembelajaran “Berkat Anang” Di Kalangan Siswa Pendidikan Dasar

- Berbudaya Jawa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 108–120.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.1549>
- Ratnasari, A. (2012). *Studi Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Stufi Kasus Universitas Mercubuana Jakarta*.
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. Vol 07(No 2).
- Risminawati, & Fadhila, N. (2016). *PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH*. 3(1), 58–65.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suprahitiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Ar-ruzz me.
- Surat Edaran Nomor 4. (2020). *Surat Edaran Nomor 4*.
- Verawardina, Asnur, U., Lubis, L., Luthfini, A., Yeka, H., Ramadhani, Dewi, D., Parma, I., Darni, Resmi, Betri, Juni, T., Susanti, Wilda, Sriwahyuni, & Titi. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*. Vol 12. <https://bit.ly/3064bAc>
- Yazdi, M. (2012). *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Vol 2(No 1).